

## ANALISIS RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. MITRA BISNIS KELUARGA VENTURA

Rusdiono Rusdiono

Email : [rusdiono.pancasakti@gmail.com](mailto:rusdiono.pancasakti@gmail.com)

STKIP Panca Sakti Bekasi

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura dengan tujuan untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan tahun 2016-2018 Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan memakai rumus analisis rasio menurut Keputusan Menteri BUMN No. 100/MBU/2002. Variabel dalam penelitian ini yaitu laporan neraca Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura tahun 2016-2018 dan laporan rugi laba Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura tahun 2016-2018. Metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan diperoleh data-data berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan tahun 2016-2018. Metode analisis data yang dipakai dalam pengujian dan pembuktian hipotesis terhadap permasalahan di atas yaitu metode analisis kuantitatif dengan memakai rumus analisis rasio menurut Keputusan Menteri BUMN No. 100/MBU/2002, dan metode kualitatif berupa pengambil kesimpulan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada hasil pengambilan data sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh dari analisa.

Dari hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih dalam kondisi kurang sehat karena dalam jangka waktu tiga tahun perusahaan mengalami penurunan kinerja. Untuk itu, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya terutama dalam hal keuangan dengan mempertahankan tingkat *Cash Ratio* dan *Current Ratio*, memperhatikan perputaran asset sehingga nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan. Perusahaan juga diharapkan mampu mempertahankan perputaran persediaan dan juga periode penagihan serta Perusahaan diharapkan juga dapat memperluas area pelayanan guna meningkatkan volume pendapatan perusahaan.

**Kata kunci :** *Analisis Rasio, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji untuk kinerja perusahaan saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, dan pemerintah (pajak) untuk mengambil keputusan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu diadakan analisa hubungan dari berbagai pos-

pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Tujuan dari analisa ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Di samping itu analisa yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi (Mohamad Muslich, 2000:44).

Namun, di lapangan sering terjadi banyak penyimpangan-penyimpangan didalam mengolah data keuangan sehingga penyajian laporan keuangan tidak wajar dan terjadi kesalahan dalam melakukan pembukuan. Sama halnya dengan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Bandung yang merupakan perusahaan milik daerah yang terkadang juga terdapat kesalahan-kesalahan dalam hal pencatatan dan penyajian laporan keuangan. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap penentuan langkah yang akan diambil manajemen dimasa yang akan datang. Di samping itu, fungsi dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti mengambil objek penelitian terhadap laporan keuangan pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura. Peneliti ingin mengetahui

tingkat kesehatan kinerja Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura.

## LANDASAN TEORI

### A. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

SAK ETAP menjelaskan bahwa laporan keuangan entitas meliputi: 1. Neraca, 2. Laporan Laba Rugi, 3. Laporan Perubahan Ekuitas, 4. Laporan Arus Kas, 5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan laporan keuangan pada umumnya terdiri dari empat jenis, yaitu: a. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting, b. Tambahan informasi tentang ikhtisar jumlah, c. Pengungkapan informasi yang belum diakui, c. Informasi tambahan

### B. Analisis Rasio

#### 1) Pengertian Analisis Rasio

Menurut Munawir (2010: 63):

“Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio

pembandingan yang digunakan sebagai standard”.

Sedangkan analisis rasio merupakan analisis yang membandingkan berbagai perkiraan dalam kategori yang berbeda, yakni antara perkiraan yang satu dan perkiraan lainnya, baik antar perkiraan dalam laporan laba rugi sendiri maupun antara neraca dan laporan laba rugi (Moeljadi, 2006: 48).

## 2) Manfaat analisis rasio

Menurut Irham Fahmi (2012: 109), manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu:

- a. Sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- b. Bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
- c. Alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- d. Bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi risiko terhadap jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
- e. Sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi

## 3) Keunggulan Analisis Rasio

Menurut Sofyan Syafri Harahap (dalam Irham Fahmi, 2012: 109-110)

analisis rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*)
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang

## 4) Penggolongan Rasio

- a. **Rasio Likuiditas** mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo (Lukas Setia Atmaja, 2001: 415). Menurut Irham Fahmi (2012: 121), rasio likuiditas secara umum ada 3 (tiga) yaitu: 1)

*Current ratio*, 2) *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*, 3) *Cash ratio*.

- b. Rasio Solvabilitas** yakni kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika perusahaan itu dilikuidasi. Ada dua rasio, yaitu: 1) *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio*, 2) *Debt to Equity Ratio*
- c. Rasio Aktivitas** adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Macam rasio aktivitas adalah sebagai berikut: 1) *Total Assets Turn Over Ratio*, 2) *Inventory Turn Over Ratio*
- d. Rasio Profitabilitas** merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Macam dari rasio profitabilitas adalah: 1) *Gross Profit Margin*, 2) *Net Profit Margin*, 3) *Return of Invesment (ROI)*, 4) *Return On equity (ROE)*.

### C. Analisis Rasio Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. 100/MBU/2002

Dalam penelitian ini hanya akan diukur kinerja keuangan perusahaan saja berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. 100/MBU/2002 dengan rasio sebagai berikut:

#### 1. *Return On Equity (ROE)*

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 2. *Return On Investment (ROI)*

$$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

#### 3. *Cash Rasio*

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga}}{\text{Jangka pendek}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### 4. *Current Ratio*

$$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

#### 5. *Collection Periods (CP)*

$$\frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$

#### 6. *Perputaran Persediaan (PP)*

$$\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$

#### 7. *Total Asset Turn Over (TATO)*

$$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

#### 8. *Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset*

$$\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### D. Kinerja Keuangan

#### 1. *Pengertian Kinerja Keuangan*

Menurut SAK ETAP, kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi.

## **METODE PENULISAN**

### **A. Jenis dan Variabel Penulisan**

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis data menginterpretasi (Cholid Narbuko dan Abu Achmad, 2003:44).

#### 2. Variabel penelitian

Adapun variabelnya, yaitu Laporan Neraca Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Tahun 2016-2018 dan Laporan R/L Tahun 2016-2018.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Drs. Komarudin (dalam Mardalis, 2003:53) populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah seluruh data keuangan mulai tahun 1975-2013 Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura.

#### 2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling. Berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini, peneliti mengambil

sampel neraca dan laporan rugi laba selama 3 tahun yaitu tahun 2016-2018.

### **C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah: a. Data Primer berupa data mengenai laporan keuangan instansi, b. Data Sekunder berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, dan data lain

#### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data penulisan skripsi ini adalah: a. Interview, b. Dokumentasi, c. *Library Research*

### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Kualitatif

#### 2. Analisis kuantitatif

Tata cara penilaian kinerja keuangan adalah:

a) Total bobot maksimum untuk penilaian kinerja keuangan adalah 50.

b) Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya juga telah ditentukan dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002.

#### c) Metode Penilaian

1) *Return On Equity (ROE)*

- $15 < ROE : 15$   
 $13 < ROE \leq 15 : 13,5$   
 $11 < ROE \leq 13 : 12$   
 $9 < ROE \leq 11 : 10,5$   
 $7,9 < ROE \leq 9 : 9$   
 $6,6 < ROE \leq 7,9 : 7,5$   
 $5,3 < ROE \leq 6,6 : 6$   
 $4 < ROE \leq 5,3 : 5$   
 $2,5 < ROE \leq 4 : 4$   
 $1 < ROE \leq 2,5 : 3$   
 $0 < ROE \leq 1 : 1,5$   
 $ROE < 0 : 1$
- 2) *Return On Investment (ROI)*
- $18 < ROI : 10$   
 $15 < ROI \leq 15 : 9$   
 $13 < ROI \leq 13 : 8$   
 $12 < ROI \leq 11 : 7$   
 $10,5 < ROI \leq 9 : 6$   
 $9 < ROI \leq 7,9 : 5$   
 $7 < ROI \leq 6,6 : 4$   
 $5 < ROI \leq 5,3 : 3,5$   
 $3 < ROI \leq 4 : 3$   
 $1 < ROI \leq 2,5 : 2,5$   
 $0 < ROI \leq 1 : 2$   
 $ROI < 0 : 0$
- 3) *Rasio Kas*
- $x >= 35 : 3$   
 $25 <= x < 35 : 2,5$   
 $15 <= x < 25 : 2$   
 $10 <= x < 15 : 1,5$   
 $0 <= x < 5 : 0$
- 4) *Rasio Lancar*
- $125 <= x : 3$   
 $110 <= x < 125 : 2,5$   
 $100 <= x < 110 : 2$   
 $95 <= x < 100 : 1,5$   
 $90 <= x < 95 : 1$   
 $x < 90 : 0$
- 5) *Periode Penagihan*
- $x <= 60 , x > 35 : 4$   
 $60 < x <= 90 , 30 < x <= 35 : 3,5$   
 $90 < x <= 120 , 25 < x <= 30 : 3$   
 $120 < x <= 150 , 20 < x <= 25 : 2,5$   
 $150 < x <= 180 , 15 < x <= 20 : 2$   
 $180 < x <= 210 , 10 < x <= 15 : 1,6$   
 $210 < x <= 240 , 6 < x <= 10 : 1,2$   
 $240 < x <= 270 , 3 < x <= 6 : 0,8$   
 $270 < x <= 300 , 1 < x <= 3 : 0,4$   
 $300 < x , 0 < x <= 1 : 0$
- 6) *Perputaran Persediaan*
- $x <= 60 , 35 < x : 4$   
 $60 < x <= 90 , 30 < x <= 35 : 3,5$   
 $90 < x <= 120 , 25 < x <= 30 : 3$   
 $120 < x <= 150 , 20 < x <= 25 : 2,5$   
 $150 < x <= 180 , 15 < x <= 20 : 2$   
 $180 < x <= 210 , 10 < x <= 15 : 1,6$   
 $210 < x <= 240 , 6 < x <= 10 : 1,2$   
 $240 < x <= 300 , 3 < x <= 6 : 0,8$   
 $0 < x <= 270 , 1 < x <= 3 : 0,4$   
 $300 < x , 0 < x <= 1 : 0$
- 7) *Perputaran Total Asset*
- $120 < x , 20 < x : 4$   
 $105 < x <= 120 , 15 < x <= 20 : 3,5$   
 $90 < x <= 105 , 10 < x <= 15 : 3$   
 $75 < x <= 90 , 5 < x <= 10 : 2,5$   
 $60 < x <= 75 , 0 < x <= 5 : 2$   
 $40 < x <= 60 , x <= 0 : 1,5$   
 $20 < x <= 40 , x < 0 : 1$   
 $x <= 20 , x < 0 : 0,5$

8) Rasio Total Modal Sendiri Terhadap

Total Aset

$x < 0$  : 0

$0 <= x < 10$  : 2

$10 <= x < 20$  : 3

$20 <= x < 30$  : 4

$30 <= x < 40$  : 6

$40 <= x < 50$  : 5,5

$50 <= x < 60$  : 5

$60 <= x < 70$  : 4,5

$70 <= x < 80$  : 4,25

$80 <= x < 90$  : 4

$90 <= x < 100$  : 3,5

Penilaian tingkat kesehatan menurut Keputusan Menteri BUMN No.100/MBU/2002 digolongkan menjadi sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

a) Sehat, terdiri dari:

AAA jika total bobot lebih besar dari 95

1) AA jika  $80 < TB <= 95$

2) A jika  $65 < TB <= 80$

b) Kurang sehat, terdiri dari:

1) BBB jika  $50 < TB <= 65$

2) BB jika  $40 < TB <= 50$

3) B jika  $30 < TB <= 40$

c) Tidak sehat, terdiri dari:

1) CCC jika  $20 < TB <= 30$

2) CC jika  $10 < TB <= 20$

3) C jika  $TB <= 10$

**HASIL PENELITIAN**

**Analisis data**

Dari data laporan keuangan yang diperoleh dari Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura, maka analisis data yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity (ROE)*

Dari perhitungan *Return On Equity (ROE)* perusahaan mulai tahun 2011-2013, maka berikut ini akan disajikan tabel dari *Return On Equity (ROE)*:

**Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)***

Tahun/Perbandingan	Pendapatan	Biaya Langsung Usaha	Biaya non usaha	Laba/Rugi Sebelum Pajak	Pajak Penghasilan	Laba Setelah Pajak	ROE
2015	10.238.248.570,00	4.151.731.264,44	827.684,09	1.729.620.047,72	367.751.841,91	1.366.898.114,45	<b>12%</b>
2016	11.084.382.850,00	4.288.273.840,47	711.292,62	1.550.933.996,72	303.682.715,61	1.247.251.281,11	
Lebih/kurang	846.134.280,00	136.542.576,03	(116.391,47)	(178.686.051,00)	(64.069.126,30)	(119.646.833,34)	
%	0,08	0,03	-0,14	-0,10	-0,17	-0,09	
2016	11.084.382.850,00	4.288.273.840,47	711.292,62	1.550.933.996,72	303.682.715,61	1.247.251.281,11	<b>4%</b>
2017	12.008.976.899,41	11.118.504.060,41	5.426.401,23	885.046.437,77	177.042.366,86	708.004.070,91	
Lebih/kurang	924.594.049,41	6.830.230.219,94	4.715.108,61	(665.887.558,95)	(126.640.348,75)	(539.247.210,20)	
%	0,08	1,6	6,63	-0,43	-0,42	-0,43	
2017	12.008.976.899,41	11.118.504.060,41	5.426.401,23	885.046.437,77	177.042.366,86	708.004.070,91	<b>2%</b>
2018	12.416.244.730,82	11.898.175.949,88	3.512.333,80	514.556.447,14	159.000.000,00	355.556.447,14	
Lebih/kurang	407.267.831,41	779.671.889,47	(1.914.067,43)	(370.489.990,63)	(18.042.366,86)	(352.447.623,77)	
%	0,03	0,07	-0,35	-0,42	-0,10	-0,50	

Sumber : data diolah

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 *ROE* mencapai 12% sedangkan pada tahun

2012 *ROE* mengalami penurunan sebesar 8%, Penurunan ini dikarenakan adanya peningkatan pada biaya

langsung usaha dan biaya non usaha dibanding tahun sebelumnya. Untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 2%,. Penurunan ini dikarenakan biaya langsung usaha pada tahun 2018 dibanding tahun 2017.

2. Imbalan Investasi/*Return On Investment (ROI)*

Dari perhitungan *Return On Investment (ROI)* perusahaan mulai tahun 2016-2018, maka berikut ini akan disajikan tabel dari *Return On Investment (ROI)* :

**Hasil Perhitungan Return On Investment**

Tahun/Perbandingan	Laba Sebelum Pajak	Penyusutan	Total Aktiva	Aktiva Dalam Penyelesaian	Capital Employe	ROI
2015	1.729.620.047,72	-	16.531.001.723,40	0,00	16.531.001.723,40	<b>13%</b>
2016	1.550.933.996,72	112.139.282,00	20.376.674.200,89	0,00	20.376.674.200,89	
Lebih/kurang	(178.686.051,00)	-	3.845.672.477,49	0,00	3.845.672.477,49	
%	-0,10	-	0,23	0	0,23	
2016	1.550.933.996,72	112.139.282,00	20.376.674.200,89	0,00	20.376.674.200,89	<b>11%</b>
2017	885.046.437,77	1.352.127.575,00	20.368.589.141,86	211.859.000,00	20.156.730.141,86	
Lebih/kurang	(665.887.558,95)	1.239.988.293,00	(8.085.059,03)	211.859.000,00	(219.944.059,03)	
%	-0,43	11,06	-0,0004	-	-0,01	
2017	885.046.437,77	1.352.127.575,00	20.368.589.141,86	211.859.000,00	20.156.730.141,86	<b>8%</b>
2018	514.556.447,14	1.230.916.171,00	21.903.707.542,68	211.859.000,00	21.691.848.542,68	
Lebih/kurang	(370.489.990,63)	(121.211.404,00)	1.535.118.400,82	0,00	1.535.118.400,82	
%	-0,42	-0,09	0,075	0	0,08	

Sumber : data diolah

Dari tabel dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 *ROI* berada pada 13% dan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 2%. Sedangkan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 3%. Penurunan yang terjadi selama tiga tahun periode terjadi karena adanya

penurunan laba sebelum pajak. Selain itu, pada periode 2017-2018 terjadi penurunan pada penyusutan.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Dari perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*) perusahaan mulai tahun 2016-2018, maka berikut ini akan disajikan tabel dari Rasio Kas (*Cash Ratio*):

**Hasil Perhitungan Cash Rasio**

Tahun/Perbandingan	Kas Tunai dan Bank	Current Liabilities	Cash Ratio
2015	471.788.814,00	803.367.064,04	<b>260%</b>
2016	2.098.944.096,52	806.051.148,65	
Lebih/kurang	1.627.155.282,52	2.684.084,61	
%	3,45	0,003	
2016	2.098.944.096,52	806.051.148,65	<b>255%</b>
2017	1.238.030.631,24	485.680.414,19	
Lebih/kurang	-860.913.465,28	-320.370.734,46	
%	-0,41	-0,40	
2018	1.238.030.631,24	485.680.414,19	<b>340%</b>
2019	915.347.639,10	269.252.452,00	
Lebih/kurang	-322.682.992,14	-216.427.962,19	
%	-0,26	-0,45	

Sumber : data diolah

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 rasio

kas mencapai 260% dan sedangkan pada tahun 2017 menurun sebanyak 5%, dan untuk tahun 2018 mengalami kenaikan 85%. Peningkatan nilai *Cash Ratio* ini dikarenakan adanya pengurangan pada *Current Liabilities* perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya sudah baik.

#### 4. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Dari perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) perusahaan mulai tahun 2016-2018, maka berikut ini akan disajikan tabel dari Rasio Lancar (*Current Ratio*):

#### Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun/Perbandingan	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Current Ratio</i>
2015	1.919.730.602,80	803.367.064,04	<b>431%</b>
2016	3.475.113.673,82	806.051.148,65	
Lebih/kurang	1.555.383.071,02	2.684.084,61	
%	0,81	0,003	
2016	3.475.113.673,82	806.051.148,65	<b>1623%</b>
2017	7.851.394.505,52	485.680.414,19	
Lebih/kurang	4.376.280.831,70	-320.370.734,46	
%	1,26	-0,40	
2017	7.851.394.505,52	485.680.414,19	<b>3022%</b>
2018	8.137.951.507,88	269.252.452,00	
Lebih/kurang	286.557.002,36	-216.427.962,19	
%	0,04	-0,45	

Sumber : data diolah

dikarenakan adanya penurunan pada *current liabilities* dan peningkatan *current asset* selama tiga periode.

Dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 rasio lancar perusahaan mencapai nilai 431% dan pada tahun 2017 meningkat sebanyak 1192%. Sedangkan tahun 2013 meningkat sebanyak 1399%. Peningkatan *Current Ratio* ini

#### 5. Periode Penagihan (*Collection Period*)

Dari perhitungan Periode Penagihan (*Collection Period*) perusahaan mulai tahun 2016-2018, maka berikut ini akan disajikan tabel dari periode penagihan dari Periode Penagihan (*Collection Period*):

#### Hasil Perhitungan *Collection Period*

Tahun/Perbandingan	Piutang Rekening	Piutang Rekening Non	Penyisihan Piutang Usaha	Piutang Usaha Netto	Pendapatan Usaha	<i>Collection Period</i>
2015	1.477.044.949,00	88.762.212,00	(233.631.090,50)	1.332.176.070,50	10.238.248.570,00	<b>44 hari</b>
2016	1.408.070.594,00	95.411.384,00	(189.237.064,00)	1.314.244.914,00	11.071.406.577,01	
Lebih/kurang	(68.974.355,00)	6.649.172,00	44.394.026,50	(17.931.156,50)	833.158.007,01	
%	-0,05	0,07	-0,19	-0,01	0,08	
2016	1.408.070.594,00	95.411.384,00	(189.237.064,00)	1.314.244.914,00	11.071.406.577,01	<b>44 hari</b>

2017	1.477.195.134,00	100.706.704,00	(117.821.358,00)	1.460.080.480,00	11.940.255.145,06	
Lebih/kurang	69.124.540,00	5.295.320,00	71.415.706,00	145.835.566,00	868.848.568,05	
%	0,05	0,06	-0,38	0,11	0,08	
2017	1.477.195.134,00	100.706.704,00	(117.821.358,00)	1.460.080.480,00	11.940.255.145,06	<b>47 hari</b>
2018	1.626.048.975,00	32.724.820,00	(85.572.040,50)	1.573.201.754,50	12.377.164.859,00	
Lebih/kurang	148.853.841,00	(67.981.884,00)	32.249.317,50	113.121.274,50	436.909.713,94	
%	0,10	-0,68	-0,27	0,08	0,04	

Sumber : data diolah

cukup baik meskipun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 47.

Dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kemampuan

#### 6. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Sumber : data diolah utang dari tahun 2016-2017 tetap yaitu 44 hari. Sedangkan untuk tahun 2018 mengalami kenaikan 3 hari. Periode penagihan piutang perusahaan selama tiga tahun terakhir dapat dikatakan

Dari perhitungan Periode Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) perusahaan mulai tahun 2016-2018 di atas, maka berikut ini akan disajikan tabel dari Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*):

#### Hasil Perhitungan *Inventory Turn Over*

Tahun/Perbandingan	Persediaan	Pendapatan usaha	<i>Inventory Turn Over</i>
2015	57.478.745,00	10.238.248.570,00	<b>2 hari</b>
2016	54.921.745,00	11.071.406.577,01	
Lebih/kurang	-2.557.000,00	833.158.007,01	
%	-0,04	0,08	
2016	54.921.745,00	11.071.406.577,01	<b>22hari</b>
2017	164.765.234,96	11.940.255.145,06	
Lebih/kurang	109.843.489,96	868.848.568,05	
%	2	0,08	

Sumber : data diolah

karena dari tahun 2016-2018 perputaran persediaan semakin melambat.

Dari data tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 perputaran persediaan tingkat perputaran persediaan hanya nerjangka waktu 2 hari dan pada tahun 2017 meningkat 20 hari, sedangkan pada tahun 2018 juga meningkat 11 hari. Dalam perputaran persediaan, perusahaan mengalami penurunan

#### 7. Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over (TATO)*

Dari perhitungan Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over (TATO)* perusahaan mulai tahun 2011-2013 di atas, maka berikut ini akan disajikan tabel dari Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over*:

#### Hasil Perhitungan *Total Asset Turn Over*

Tahun/Perbandingan	Pendapatan	Total Aktiva	Aktiva Dalam Penyelesaian	Capital Employe	TATO
2015	10.258.570.940,48	16.531.001.723,40	0,00	16.531.001.723,40	<b>54%</b>
2016	11.084.382.850,14	20.376.674.200,89	0,00	20.376.674.200,89	
Lebih/kurang	825.811.909,66	3.845.672.477,49	0,00	3.845.672.477,49	
%	0,08	0,23	0	0,23	
2016	11.084.382.850,14	20.376.674.200,89	0,00	20.376.674.200,89	<b>60%</b>
2017	12.008.976.899,41	20.368.589.141,86	211.859.000,00	20.156.730.141,86	
Lebih/kurang	924.594.049,27	(8.085.059,03)	211.859.000,00	(219.944.059,03)	
%	0,08	-0,0004	-	-0,01	
2017	12.008.976.899,41	20.368.589.141,86	211.859.000,00	20.156.730.141,86	<b>57%</b>
2018	12.416.244.730,82	21.903.707.542,68	211.859.000,00	21.691.848.542,68	
Lebih/kurang	407.267.831,41	1.535.118.400,82	0,00	1.535.118.400,82	
%	0,03	0,08	0	0,08	

Sumber : data diolah

Dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 perputaran aset memiliki hasil 54% dan pada tahun 2017 perputaran aset meningkat 6% menjadi 60%, sedangkan pada tahun 2018 perputaran aset menurun sebanyak 3% menjadi 57%. Kenaikan dan penurunan yang terjadi untuk perputaran aset ini terjadi karena kurang efisiennya penggunaan

aset perusahaan untuk meningkatkan pendapatan.

#### 8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

Dari perhitungan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA) perusahaan mulai tahun 2016-2018 di atas, maka berikut ini akan disajikan tabel Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset:

#### Hasil Perhitungan Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Tahun/Perbandingan	Modal Sendiri	Asset	TMS terhadap TA
2015	7.343.334.256,36	20.439.289.016,09	<b>50%</b>
2016	10.176.772.349,24	20.376.674.200,89	
Lebih/kurang	2.833.438.092,88	-62.614.815,20	
%	0,39	-0,003	
2016	7.343.334.256,36	20.376.674.200,89	<b>98%</b>
2017	19.882.908.727,67	20.368.589.141,86	
Lebih/kurang	12.539.574.471,31	-8.085.059,03	
%	1,71	-0,0004	
2017	19.882.908.727,67	20.368.589.141,86	<b>92%</b>
2018	20.049.396.228,68	21.903.707.542,68	
Lebih/kurang	166.487.501,01	1.535.118.400,82	
%	0,008	0,08	

Sumber : data diolah

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2016 *Equity To Total asset* mencapai 50% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 48% menjadi 98%, dan untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6% menjadi 92%.

#### A. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis rasio menurut Keputusan Menteri BUMN No. 100/MBU/2002, maka diperoleh hasil seperti dibawah ini :

#### Hasil Perhitungan Rasio

Rasio Keuangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
<b>ROE (%)</b>	12%	4%	2%
Skor	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>3</b>
<b>ROI (%)</b>	13%	11%	8%
Skor	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>4</b>
<b>Cash Ratio (%)</b>	260%	255%	340%
Skor	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Current Ratio (%)</b>	431%	1623%	3022%
Skor	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Collection Period (hari)</b>	44 hari	44 hari	47 hari
Skor	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Inventory Turn Over (hari)</b>	2 hari	22 hari	33 hari
Skor	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Total Asset Turn Over (%)</b>	8%	60%	57%
Skor	<b>2,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>
<b>Equity To Total Asset (%)</b>	50%	98%	92%
Skor	<b>5</b>	<b>3,5</b>	<b>3,5</b>
<b>Total Skor</b>	<b>40,5</b>	<b>29</b>	<b>26</b>

Sumber : data diolah

Maka berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka penilaian tingkat kesehatan BUMN sesuai dengan total skor pada tahun 2016 dengan total skor 40,5 atau 81% dari total bobot seharusnya 50 termasuk dalam kategori sehat dengan predikat AA dengan bobot  $80 < TB \leq 95$ , tahun 2017 dengan total skor 29 atau 58% dari total bobot seharusnya 50 termasuk dalam kategori kurang sehat dengan predikat BBB dengan bobot  $50 < TB \leq 65$ , tahun 2018 dengan total skor 26 atau 52% dari total bobot yang seharusnya termasuk dalam kategori kurang sehat dengan

predikat BBB dengan bobot  $50 < TB \leq 65$ .

Seperti yang telah dijelaskan pada BAB I bahwa hipotesis yang dibangun oleh peneliti adalah “Diduga dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka kinerja keuangan manajemen Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura dapat dinilai dan diketahui”.

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditegaskan bahwa hipotesis teruji dan terbukti kebenarannya, yaitu kinerja keuangan Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura selama 3 tahun dapat diketahui yakni termasuk kategori kurang sehat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN nomor: Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Kinerja Perusahaan BUMN, rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collecting Period*, *Inventory Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, dan *Equity To Total Aset*.
2. Pada tahun 2016 bila dinilai dari aspek keuangannya, berada pada kategori yang sehat dengan predikat AA dengan bobot  $80 < TB \leq 95$ .
3. Pada tahun 2017, dinilai dari aspek keuangannya berada dalam kondisi yang kurang sehat dengan predikat BBB dengan bobot  $50 < TB \leq 65$ .
4. Tahun 2018 bila dinilai dari aspek keuangan berada dalam kondisi yang kurang sehat dengan predikat BBB dengan bobot  $50 < TB \leq 65$ .
5. Dari hasil analisis rasio menurut Keputusan Menteri No. 100/MBU/2002, kinerja keuangan Pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami penurunan yang

dapat diartikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang sehat.

### Saran

1. Diharapkan perusahaan memperhatikan perputaran total assetnya sehingga menunjukkan banyaknya pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja yang semakin akan meningkat.
2. Perusahaan diharapkan juga dapat menciptakan inovasi produk baru dengan memanfaatkan sumber air yang digunakan.
3. Perusahaan diharapkan dapat pengalokasian dana yang dapat digunakan untuk berinvestasi, agar dana di perusahaan dapat digunakan secara efisien dan efektif.
4. Perusahaan juga diharapkan mampu mempertahankan perputaran persediaan dan juga periode penagihan. Semakin cepat perputaran persediaan dan periode penagihan semakin baik kondisi perusahaan.

**DAFTAR REFERENSI**

- Atmaja, Lukas Setia. 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Standar Akuntansi Keuangan Ekuitas Tanpa Akuntabilitas Publik
- Skousen, K. Fred, W. Steve Alberch dkk. 2001. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat